

**INTERPRETASI KATA RIBA MENURUT M. DAWAM
RAHARDJO: *STUDI TAFSIR ENSIKLOPEDIA AL-
QUR'AN TAFSIR SOSIAL BERDASARKAN KONSEP-
KONSEP KATA KUNCI***



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama

Oleh:

HADI SUHADA

NIM. 13530033

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2020



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dosen: Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Hadi Suhada
Lamp. : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Hadi Suhada
NIM : 13530033
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : INTERPRETASI KATA RIBA MENURUT M. DAWAM
RAHARDJO: *STUDI TAFSIR ENSIKLOPEDIA AL-QUR'AN
TAFSIR SOSIAL BERDASARKAN KONSEP-KONSEP KATA
KUNCI*

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Januari 2020

Pembimbing,

Dr. Afdawaiza S. Ag., M. Ag.

NIP. 19740818 199903 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hadi Suhada
NIM : 13530033
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Ds. Semirejo rt04 rw02 Kec. Gembong Kab. Pati, Jawa Tengah.
Hp : 082241580021
e.mael : hadisuhada96@gmail.com
Judul Skripsi : Interpretasi Kata Riba Menurut M. Dawam Rahardjo
(Studi Tafsir Ensiklopedia al-Qur'an Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kata Kunci)

Menyatakan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang diajukan adalah benar dan asli karya ilmiah yang ditulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya akan bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata dalam 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Januari 2019

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
62F86AHF194300252
6000
ENAM RIBURUPIAH
Hadi Suhada
NIM. 13530141



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-449/Un.02/DU/PP.05.3/02/2020

Tugas Akhir dengan judul : INTERPRETASI KATA RIBA MENURUT M. DAWAM RAHARDJO: *STUDI TAFSIR ENSIKLOPEDIA AL-QUR'AN TAFSIR SOSIAL BERDASARKAN KONSEP-KONSEP KATA KUNCI*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HADI SUHADA
Nomor Induk Mahasiswa : 13530033
Telah diujikan pada : Rabu, 29 Januari 2020
Nilai Ujian Tugas Akhir : 87 (A/B)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Afdawaiza, S.Ag M.Ag
NIP. 19740818 199903 1 002

Penguji II

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag.
NIP. 19710901 199903 1 002

Penguji III

Drs. Muhammad Mansur, M.Ag.
NIP. 19680128 199303 1 001

Yogyakarta, 18 Februari 2020

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Afim Roswantoro, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

“Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk merubah dunia”

PERSEMBAHAN

Teruntuk

Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	Ha titik di bawah
خ	Khā	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zat
س	Sīn	S	Es
سین	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Šād	Š	Es titik di bawah
ض	Ḍād	Ḍ	De titik di bawah
ط	Ṭā'	Ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā'	Ž	Zet titik di bawah

ع	‘Ain‘....	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā’	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā’	H	Ha
ء	Hamzah’....	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonanrangkapkarena*tasydīd*ditulisrangkap:

متعقدين ditulis *muta‘aqqidīn*

عدة ditulis *‘iddah*

III. *Tā’ Marbūṭah* di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fiṭri*

IV. Vokal pendek

_____ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *ḍaraba*

---◌--- (kasrah) ditulis i contoh فَهَمَّ ditulis *fahima*

_____ (ḍammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah + alif maqṣur, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. Kasrah + yā mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. Ḍammah + waw mati, ditulis ū (garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. Fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah + waw mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kat, dipisahkan dengan apostrof.

أنتم ditulis *a'antum*

أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	ditulis	<i>al-Qurān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>
السماء	ditulis	<i>al-samā'</i>

IX. Huruf Besar

Huruf besar yang digunakan dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl al-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan karya tulis yang berbentuk skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan baginda Nabi Agung Muhammad Saw beserta keluarga dan sahabatnya.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa motivasi, bimbingan, dukungan maupun do'a yang penulis perlukan agar semangat dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada hingga kepada:

1. Prof. Dr. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Alim Roswanto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Mustaqim S.Ag., M.Ag, selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Ali Imron, S.Th.I, M.S.I, selaku Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Ahmad Baidowi S.Ag., M.Si, selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu membimbing penulis selama dalam perkuliahan. Terimakasih bapak atas nasehat-nasehatnya selama ini.
6. Bapak Dr. Afdawaiza S.ag., M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia dengan penuh ketulusan selalu memberi semangat dan bimbingan kepada penulis, serta mengarahkan, mengoreksi dan memberi banyak masukan dan memperbaiki kesalahan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih atas kesabaran dan keikhlasannya, semoga Allah swt. mencatatnya amal yang tak terhingga.
7. Seluruh staf pengajar Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.
Terimakasih selama ini sudah berkenan berbagi ilmu, wawasan, dan pengetahuan.
Terimakasih atas bimbingannya selama ini.
8. Bapak, Ibu dan Saudara-saudara di rumah yang selalu memberikan motivasi dan tak lelah mendoakan.
9. Keluarga IAT '13. Terimakasih atas kebersamaan singkat yang berharga.
10. Sahabat-sahabat, Sibro, Al-Faiz, Ibad, Mufti, Sastra, Pole, Ipung, Baihaki, Ahsin, Parhan, Okta, Afnan, Jumdi, Annas, Habib, Habibi, Nugi.
11. Sahabat-sahabat, ukhti-ukhti yang senantiasa mendukung, mila, Dewi, Aina, Harddiana.
12. Keluarga besar Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Kajen Margoyoso Pati yang senantiasa mendukung penelitian sederhana ini.

Semoga semua jasa yang telah dilakukan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik ataupun saran yang membangun sangat dibutuhkan penulis untuk perbaikan kedepannya, dan semoga dengan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini, mudah-mudahan membawa manfaat dan keberkahan di dunia maupun di akhirat. Amin.

..

Yogyakarta, 11 November 2019

Penulis

Hadi Suhada
NIM. 13530033

ABSTRAK

Al-Qur'an cukup berhasil menarik hati tidak saja dari sarjana keislaman tapi juga para insinyur, sosiolog, politisi, dokter dan sebagainya. Salah satunya adalah M. Dawam Rahardjo tokoh ekonom. Beliau mempunyai karya yaitu Ensiklopedi Al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kata Kunci yang menarik untuk dikaji. Menarik dikaji karena literatur ini ditulis oleh seorang tokoh ekonomi, yang sangat mencintai bidang tafsir. Dan tafsir ini menarik karena dari segi cara pembahasan dan isinya yang hanya membahas dimensi sosial dan konsep kunci. Penelitian ini difokuskan mengkaji kata riba, riba sangat menarik untuk diteliti karena dalam prakteknya riba sulit untuk diberantas. Semua ulama sepakat bahwa riba itu haram, namun dalam prakteknya riba sulit untuk diberantas. Yang menarik dari pendapat M. Dawam Rahardjo yaitu M. Dawam Rahardjo menafsirkan riba berdasarkan dimensi sosial yang didukung oleh ayat Al-Qur'an dan berdasarkan konteks keindonesiaan. M. Dawam Rahardjo berpendapat riba adalah haram, dan menghubungkan riba dengan amal dan sedekah. Seperti beliau berpendapat dalam tingkat perkembangan masyarakat yang sederhana, meminjamkan sesuatu kepada mereka yang membutuhkan akan dinilai sebagai amal kebajikan, malahan amal ini lebih ringan daripada memberikan sedekah. M. Dawam Rahardjo berpendapat membungakan uang kepada saudara dan teman akrab, atau dalam masyarakat kecil yang tertutup, akan dipandang tidak etis.

Dalam menafsirkan riba ada cara tersendiri M. Dawam Rahardjo berusaha mencari titik temu atau solusi di dalam Al-Qur'an melalui surah al-Baqarah ayat 275-276. Disinilah Al-Qur'an memberikan alternatif. Alternatif pertama adalah perdagangan dan alternatif lainnya tercantum dalam ayat 276 berikutnya. *"Allah memusnahkan (manfaat) riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam ke-kafir-an (terus membangkang) dan selalu berbuat dosa."* Sebagaimana ayat yang dikutip M. Dawam Rahardjo dalam bukunya yang berjudul "Ensiklopedia Tafsir Al-Qur'an; Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kata Kunci". Yaitu surah al-Baqarah ayat 275-276.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian literatur yang merupakan penelitian pustaka yang berfokus kepada pemikiran M. Dawam Rahardjo yang membahas tentang riba sebagai berikut: **pertama:** Bagaimana penafsiran Dawam Rahardjo terhadap riba dalam Ensiklopedi Al-Qur'an berdasarkan konsep kata-kata kunci?. **kedua:** Bagaimana relevansi penafsiran M. Dawam Rahardjo dengan kondisi Indonesia sekarang?.

Kata Kunci : Ensiklopedia Al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI.....	xv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. RumusanMasalah	5
C. Tujuan dan KegunaanPenelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian.....	12
F. Sistematika Pembahasan	15

BAB II. RIBA DAN BUNGA BANK DALAM ISLAM

A. Pengertian Riba	17
B. Pengertian Bunga Bank	20
C. Macam-macam Riba.....	24
D. Wacana Riba di dalam al-Qur'an	30

BAB III. BIOGRAFI DAN PENAFSIRAN RIBA MENURUT DAWAM RAHARDJO

A.	Biografi Dawam Rahardjo.....	32
B.	Penafsiran Riba Dawam Rahardjo	42
1.	Surah al-Nisa (4): 160-162.....	43
2.	al-Rum (30): 39.....	45
3.	Surah al-Baqarah (2): 275.....	47
4.	Surah al-Baqarah (2): 277-278.....	49
5.	al-Baqarah (2): 279-280.....	50

BAB IV. DISTINGSI PENAFSIRAN DAWAM RAHARDJO ATAS RIBA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP BUNGA BANK

A.	Pola Tafsir Riba Dawam Rahardjo.....	54
1.	Pendahuluan	55
2.	Pembahasan	61
B.	Distingsi Penafsiran Dawam Rahardjo.....	65
1.	Sumber Rujukan Tafsir Muslim dan Negarawan.....	66
2.	Isu Yang di Munculkan dan Representasi Akademisi	69
C.	Relevansi Penafsiran Riba Dawam Rahardjo.....	71

BAB V. PENUTUP

A.	Kesimpulan	75
B.	Kritik dan Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA.....	77
----------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara bahasa, istilah riba memang merujuk pada tradisi Arab, terutama Islam. Namun meski demikian, ini sama sekali bukan berarti bahwa praktik riba adalah praktik yang muncul dan hanya ada dalam tradisi Islam. Praktik riba, jauh sebelum Islam tumbuh dan berkembang di daerah *Hijaz* sudahlah ada dan bahkan menjadi perdebatan panjang. Salah satunya, ini diabadikan dalam Perjanjian Lama, Kitab Keluaran, 22:25. Jika diterjemahkan, itu berbunyi seperti ini, “*Jika engkau meminjamkan uang kepada salah seorang umatku, orang yang miskin di antaramu, maka janganlah engkau berlaku sebagai penagih hutang terhadap dia, janganlah engkau bebaskan bunga terhadapnya.*”

Bagaimana pun, dibanding Islam, tradisi Yahudi tentu lebih dulu muncul. Jika dibandingkan dengan tradisi Kristen pun, hasilnya sama: Yahudi lebih dulu. Walhasil, tidak ada alasan yang masuk akal untuk menyimpulkan bahwa praktik riba adalah praktik yang khas dengan Islam. Bukti lainnya bisa dilihat dari bagaimana Alquran menjelaskan riba itu sendiri melalui surah al-Nisa (4):161. Di situ siapa pun bisa mengamati betapa Alquran memberi gambaran bahwa salah satu lingkaran yang sering mempraktikkan riba adalah lingkaran Yahudi. Antara data sejarah, sampai di sini, dan apa yang dimunculkan Alquran tidak bertepuk

sebelah tangan. Islam hanya memperbarui apa yang terkait seputar riba supaya sesuai dengan apa yang ada di masyarakat Arab kisaran abad 7 Masehi.

Di waktu bersamaan, apa yang dilakukan para penafsir Alquran tentang riba adalah hal yang sama. Banyak sekali perbedaan penafsiran tentang riba dalam Alquran muncul selama ini, selain karena kapabilitas masing-masing penafsirnya beda, adalah juga disebabkan oleh kepentingan mereka untuk menyesuaikan interpretasi riba dengan kebutuhan masyarakat setiap dari mereka. Secara umum, penafsiran riba dalam Alquran bisa dipetakan menjadi dua, yaitu yang melarang dengan beberapa ketentuan dan yang membolehkan—dengan beberapa syarat juga.

Penafsiran Sayyid Qutb dan Jamar Mughirah termasuk model pertama. Baik Qutb dan Mughirah secara cukup tegas melarang praktik riba, rente.¹ Mereka menyandingkan riba dengan sedekah. Yang dianjurkan oleh Islam, kata mereka, adalah sedekah, bukan riba. Sebab sedekah itu membangun sedangkan riba menghancurkan. Masyarakat yang melanggengkan praktik riba, maka perekonomiannya akan segera hancur, begitu pendapat mereka sehingga melarang praktik riba secara ketat.²

¹Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 749.

² Khoirun Nasution, MA, *RIBA DAN POLIGAMI: Sebuah Studi atas Pemikiran Muhammad abduh* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 54.

Adapun model kedua bisa dilihat dari penafsiran Quraish Shihab.³ Tokoh yang terakhir ini lebih memilih untuk membedakan antara riba dan bunga bank. Situasi Shihab yang berbeda dengan dua tokoh sebelumnya menjadikan Shihab merasa penting untuk tidak langsung mengklaim riba itu dilarang. Shihab mengklarifikasi pada titik apa sesuatu disebut bunga sehingga boleh, dan sesuatu berada di titik riba sehingga tidak boleh.⁴ Pandangan Shihab ini nanti beririsan dengan pembagian riba yang sering dijumpai dalam wacana fikih dan hukum Islam, seperti riba *qardl*, *jahiliyah*, *fadh*, dan *nasi'ah*.

Yang jelas, sampai di sini, perkara riba, selain banyak yang salah mengansumsikannya sebagai praktik yang muncul dalam Islam, ia juga masih menjadi perdebatan di kalangan penafsir hingga hari ini, tak terkecuali Dawam Rahardjo. Penelitian mencoba untuk melihat bagaimana pandangan Dawam Rahardjo tentang riba di tengah pemetaan di muka yang terkesan hitam putih dan tidak mau berdialog satu sama lain pada satu sisi dan bagaimana Rahardjo menyikapi pandangan *mainstream* bahwa riba itu praktiknya Islam.

Alasan penulis mengapa memilih Rahardjo adalah karena dia memiliki pandangan tentang riba yang berhasil keluar dari jebakan konvensional. Ini tampak jelas dari bagaimana ia banyak sekali memunculkan data ketika menafsirkan ayat-ayat Alquran tentang riba. Salah satunya bisa dilihat dari ketika

³ M, Quraish Shihab, *Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosakata*, (Jakarta: Lentera hati, 2007), hlm. 830. Bandingkan dengan M. Quraish Shihab, *Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, Vol. 10 (Jakarta: Lentera Hati, 2002) hlm. 229.

⁴ Penjelasan lebih lanjut tentang riba, lihat Frassminggi Kamasa, *The Age of Deception: Riba dalam Globalisasi Ekonomi, Politik Global dan Indonesia*, Cet. 1 (Jakarta: Gema Insani, 2012) hlm. 88.

ia menafsirkan surah al-Nisa (4):161.⁵ Satu sisi, ia menjadikan ayat tersebut sebagai penegasan betapa praktik riba bukanlah murni dari tradisi Islam dan pada sisi lainnya menjadikannya pijakan untuk memotret konsep riba dari segi sejarahnya. Berpijak dari asumsi bahwa pandangan yang baik adalah yang tidak sepotong, tetapi juga melibatkan pembacaan historis yang tajam, maka apa yang disampaikan Rahawdjo dalam tafsirnya tentu menjadi nilai plus serta menarik tersendiri untuk dikaji lebih jauh. Walhasil penelitian ini mencoba untuk menggali lebih dalam bagaimana tafsir riba menurut Rahardjo dan mengapa bisa demikian.

Di waktu bersamaan, Rahardjo adalah seorang ekonom. Ia bukan seseorang yang dididik secara formal untuk menafsirkan Alquran. Bagaimana pun pendidikan formal berdampak signifikan pada pemikiran seseorang, termasuk pemikiran tafsirnya. Dengan demikian, yang menjadi perhatian lain dari penelitian ini adalah sejauh mana sisi ekonom Rahardjo hadir dalam tafsirnya tentang riba berikut posisinya sebagai negarawan.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas, maka dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran Dawam Rahardjo terhadap riba dalam Ensiklopedi Al-Qur'an berdasarkan konsep kata-kata kunci?

⁵ M. Dawam Rahardjo, *Ensiklopedia Al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci*, Cet, II (Jakarta: Paramadina, 2002). Hlm. 601.

2. Bagaimana relevansi penafsiran M. Dawam Rahardjo dengan kondisi Indonesia sekarang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui penafsiran Dawam Rahardjo terhadap riba dalam Ensiklopedi Al-Qur'an berdasarkan konsep kata-kata kunci.
 - b. Untuk mencari relevansi penafsiran M. Dawam Rahardjo dikaitkan dengan problem riba dalam konteks keindonesiaan saat ini.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Memberi pemahaman tentang gagasan Al-Qur'an terhadap keadilan ekonomi melalui penafsiran ayat-ayat riba dan term riba sehingga dapat memberikan kontribusi untuk bidang perekonomian masa kini.
 - b. Mengembangkan keilmuan keislaman dalam bidang tafsir terutama mengenai tafsir ayat-ayat riba melalui penafsiran Dawam Rahardjo.

Adapun penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan baru dan memberi pandangan baru kepada masyarakat mengenai konsep riba berdasarkan penafsiran M. Dawam Rahardjo terhadap ayat Al-Qur'an. Selain itu, untuk menambah khasanah pemikiran dan keilmuan seputar Al-Qur'an, dalam rangka mentransformasikan nilai-nilai yang dikandung dalam Al-Qur'an untuk kehidupan umat manusia.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan bagian isi pendahuluan yang membuat kajian literatur yang relevan dengan tema penelitian.⁶

Adapun beberapa buku yang membahas tentang riba dan Al-Qur'an diantaranya yang ditulis oleh Muh. Zuhri dalam bukunya *Riba Dalam Al-Qur'an dan Masalah Perbankan: Sebuah Tilikan Antisipatif*. Buku ini merupakan penafsiran maudwu'I yang penjelasannya dimulai dengan memaparkan sejarah riba yang ada di Mekah dan Madinah, kemudian juga menjelaskan tahapan ayat-ayat Al-Qur'an mengenai pelarangan praktik riba serta munasabah antara ayat riba dengan ayat sebelum atau sesudahnya, tahapan selanjutnya penjelasan mengenai praktik ekonomi dalam perbankan konvensional maupun syari'ah.⁷

Selain itu, buku *Haruskah Hidup Dengan Riba* karya Dr. Yusuf Qordhowi merupakan buku yang membahas tentang fatwa Dr. Muhammad Sayyid Thantowi mengenai kebijakan *Dar Al-Ifta'* terkait hokum deposito dan menabung di bank. Menurut Dr. Muhammad Sayyid Thantowi bunga bank halal dan bukan termasuk riba. Selanjutnya, buku ini juga berisi sanggahan beberapa ulama terhadap *Dar Al-Ifta'* dengan memberikan penjelasan terkait corak riba, hukum riba bank sampai penafsiran ayat-ayat tentang riba.⁸

⁶ Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: Suka Press, 2012), hlm.143.

⁷ Muh Zuhri, *Riba Dalam Al-Qur'an dan Masalah Perbankan Sebuah Tilikan Antisipatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996).

⁸ Yusuf Qardhawi, *Haruskah Hidup Dengan Riba* terj. Salim Basyarail (Jakarta: Gema Insani Press, 1996).

Buku *Pandangan Islam tentang Asuransi dan Ribakarya* Murtadha Muthahhari menjelaskan secara komprehensif perbedaan antara riba pada masa awal-awal pertumbuhan Islam dengan riba yang muncul pada era kontemporer. Persoalan riba menjadi lebih rumit dan kompleks seiring majunya pertumbuhan ekonomi dan sosial. Buku ini dimulai dari penjelasan tentang riba secara rinci, kemudian mengkaji hukum-hukum syari'at yang berkaitan dengan asuransi sebagai bentuk transaksi pada masa kemajuan perekonomian.⁹

Buku *Bank Islam dan Bunga: Studi Kritis dan Interpretasi Kontemporer Tentang Riba dan Bunga* karya Abdullah Saeed terjemahan Arif Maftuhin membahas tentang penilaian secara kritis interpretasi tradisional terhadap riba dalam ruang lingkup khazanah hukum Islam yang menjadi alasan utama berdirinya perbankan Islam. Selain itu, buku ini juga menyoroti tentang pentingnya untuk mengkaji kembali dari sudut pandang moral dan perikemanusiaan dalam menjawab persoalan riba sebagaimana yang telah ada dalam Al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad SAW. Sehingga buku ini melihat penekanan dari sudut moral (*moral ideal*) yang ada dalam sistem operasional perbankan Islam, tidak hanya terjebak dalam sudut pandang legal formal (*legal action*).¹⁰

⁹ Murthadha Muthahhari, *Pandangan Islam tentang Asuransi dan Riba* terj. Irwan Kurniawan (Bandung: Pustaka Hidayah, 1995).

¹⁰ Abdullah Saeed, *Bank Islam dan Bunga Studi Kritis dan Interpretasi Kontemporer Tentang Riba dan Bunga* terj. Arif Maftuhin (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003).

Abu Sura'i Abdul Hadi dalam bukunya yang berjudul *Bunga Bank Dalam Islam* memaparkan bunga bank dengan cara membandingkan pengharaman dalam hukum riba. Buku ini membahas adanya sebagian ulama yang mencari sebab pengharaman riba di dalam Al-Qur'an atau hadis.¹¹

Buku *Islam Dan Teori Pembungaan Uang* karya Anwar Iqbal Quraishi mengupas persoalan riba secara panjang lebar, ia mengemukakan argumentasinya dengan bertitik tolak pada pandangan seorang ahli ekonomi, tanpa mengabaikan segi hukum Islamnya. Buku ini membahas perbandingan teori-teori yang diajarkan oleh para sarjana barat dengan teori yang dikemukakan oleh Islam melalui ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis-hadis Nabi, dan menunjukkan bagaimana tidak sempurnanya teori-teori yang disebut terdahulu itu.¹²

Buku *Riba dan Poligami: Sebuah Studi atas Pemikiran Muhammad Abduh* karya Khoiruddin Nasution membahas tentang pengertian riba dan sejarah bank, kemudian menjelaskan pandangan mufassir tentang ayat-ayat riba, serta pandangan abduh dan pemikir lain dan pandangan ulama Indonesia tentang riba dan bank. Selanjutnya penjelasan mengenai praktek ekonomi dalam bank tahapan selanjutnya membahas poligami dan pandangan abduh tentang poligami serta menjelaskan poligami dalam perundang-undangan.¹³

¹¹ Abu Sura'I Abdul Hadi, *Bunga Bank Dalam Islam* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1993)

¹² Anwar Iqbal Quraishi, *Islam Dan Teori Pambungaan Uang* (Jakarta: Tintamas Indonesia, 1973)

¹³ Khoiruddin Nasution, *Riba dan Poligami: Sebuah Studi atas Pemikiran Muhammad Abduh*, Cet, I (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996)

Buku *Riba Dalam Bank, Koperasi, Perseroan Dan Asuransi* karya Fuad Mohd Fachruddin membahas tentang Rente dalam islam dan menjelaskan koperasi simpan pinjam serta masalah riba, mencantumkan pendapat ulama tentang riba dan anjuran buat kaum muslimin terhadap riba. Tahapan selanjutnya menjelaskan uang dan fungsinya, bank dan fungsinya, jenis bank dan hukumnya, menjelaskan perusahaan dagang dan hukumnya, serta menjelaskan hukum saham bank, hukum koperasi, hukum perseroan, hukum asuransi dan hukum Al-Muzara'ah.¹⁴

Buku *Bank Dan Asuransi Islam Di Indonesia* karya Wirduyaningsih membahas tentang bank Islam sebagai sarana ibadah dan mu'amalah serta falsafah, kemudian memaparkan konsep dasar bank Islam dari menjauhkan adanya unsur riba, jual beli, bagi hasil. Tahapan selanjutnya menjelaskan bunga bank dan riba serta mencantumkan fatwa ulama Indonesia tentang riba, menjelaskan regulasi dan kedudukan perbankan islam di Indonesia, praktek bank islam di Indonesia, menjelaskan konsep asuransi Islam, landasan hukum asuransi Islam di Indonesia, pelaksanaannya, perkembangannya di Indonesia dan menjelaskan penyelesaian sengketa pada lembaga ekonomi syari'ah di Indonesia.¹⁵

¹⁴ Fuad Mohd Fachruddin, *Riba Dalam Bank, Koperasi, Perseroan Dan asuransi*, Cet, II (Bandung: Pt Alma'arif Percetakan offset, 1980)

¹⁵ Wirduyaningsih, *Bank Dan Asuransi Islam Di Indonesia*, Cet, III (Jakarta: Kencana, 2007)

Buku *Darimana Sumber Hartamu?* Karya Amiur Nuruddin membahas tentang seputar masalah-masalah keseharian, praktik ekonomi syari'ah, fenomena politik, renungan dalam bingkai akhlak dan moral bangsa, serta memfungsikan berbagai aktivitas ibadah yang melekat dalam kehidupan kita.¹⁶

Buku *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer (Analisis Komparatif Terpilih)* karya Mohamed Aslam Haneef membahas tentang pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer dan analisis pemikiran tokoh ekonomi islam serta ciri-ciri sistem Ekonomi Islam, perbedaaan pemikiran ekonomi islam.¹⁷

Buku yang terkait riba adalah *Ensiklopedi Al-Qur'an Berdasarkan Konsep Kata-kata Kunci* karya Dawam Rahardjo. Ensiklopedi ini berisi penjelasan mengenai prinsip sistem ekonomi Islam berdasarkan konsep-konsep kata kunci atau term-term tertentu. Selain itu Ensiklopedi ini juga berisi juga memaparkan mengenai prinsip-prinsip sistem ekonomi serta realitas masyarakat dalam melakukan sistem perekonomian dan memberikan penegasan mengenai penyimpangan perekonomian seperti riba, menumpuk harta, penguasaan pasar, dan sikap-sikap negatif lainnya pada sistem perekonomian.¹⁸

Penelitian dikalangan akademisi UIN Sunan kalijaga yang membahas tentang riba yakni Skripsi Kronologi Ayat-ayat Riba Dan Istinbath Hukumnya:

¹⁶ Amiur Nuruddin, *Darimana Sumber Hartamu? "Renungan tentang bisnis islam dan ekonomi syari'ah"* (Jakarta: Erlangga, 2010).

¹⁷ Mohamed Aslam Haneef, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer: Analisis Komparatif Terpilih*, Cet I (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)

¹⁸ M. Dawam Rahardjo, *Ensiklopedia Al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci*, Cet, II (Jakarta: Paramadina, 2002)

Studi Tafsir Muhammad ‘Ali A Sabuni Dalam Rawa’i Al Bayan Tafsir Ayat Al Ahkam Min Al-Qur’an oleh Syafrina Yani tahun 2017. Penafsiran Ayat-ayat Riba Menurut Wahbah Al-Zuhaili Dalam Kitab *Al-Tafsir Al-Munir fi Al-Aqidah wa Al-Syariah wa Al-Manhaj* oleh UlvahKholidatul Jannah tahun 2015. Selain itu skripsi yang berjudul Riba Dan Bunga Bank Perspektif Moh Hatta oleh Wahyu Ikhwan tahun 2010. Skripsi Pandangan Neomodernisme Islam Tentang Riba Dan Bunga Bank (Studi Atas Pemikiran Fazlur Rahman) oleh Agus Salim tahun 2005. Skripsi Riba Dan Bunga Bank Dalam Pandangan Muhammad Abu Zahrah oleh M. Abdul Karim Mustofa tahun 2005. Skripsi Riba Dan Bunga Bank Dalam Fiqh Kontemporer Studi Atas Pandangan Dr Muhammad Syahrur oleh Sulistyowati tahun 2003. Skripsi Studi Komparatif Antara Pandangan Ahmad Hassan Dan Yusuf Al Qardawi Tentang Riba Dan Bunga Bank Dalam Hukum Islam oleh Muslimin 2003. Skripsi Riba Dalam Islam (Studi Perbandingan Antara Muhammad ‘Abduh dan Sayyid Abu Al A’la Al Maududi Tentang Bunga Bank oleh Affan Sofwan tahun 2002.

Dengan memperhatikan literatur di atas, paling tidak penelitian tentang riba dengan memfokuskan pada penafsiran M. Dawam Rahardjo dalam Ensiklopedia Al-Qur’an Berdasarkan Konsep-konsep Kunci ini berusaha mengungkap pandangan M. Dawam Rahardjo melalui tafsiran-tafsirannya dalam ayat-ayat yang berkaitan dengan riba. Dalam posisi seperti inilah penelitian ini dilaksanakan.

E. Metode Penelitian

Penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini menggunakan serangkaian metode dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah riset kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang kajiannya dilakukan dengan menelusuri dan menelaah literatur atau penelitian difokuskan pada bahan-bahan karya M. Dawam Rahardjo .

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kajian tematik tokoh yaitu dengan memaparkan penafsiran dan pemikiran Dawam Rahardjo tentang ayat-ayat yang berkaitan dengan riba.

3. Sumber Data

Seperti telah dikemukakan bahwa studi ini berjenis penelitian kepustakaan, maka dalam pengumpulan data dengan metode dokumentasi karena sumber data berbentuk buku, jurnal, artikel dan data-data lain. Penulis membagi sumber data menjadi dua: *pertama*, sumber data primer mencakup buku-buku atau kitab hasil pemikiran M. Dawam Rahardjo tentang riba terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dalam *Ensiklopedia Al-Qur'an*. *Kedua*, sumber data sekunder yaitu mencakup referensi-referensi lain yang berkaitan dengan tema yang dibahas.

Langkah-langkah selanjutnya adalah pengolahan data yang berarti menyaring dan mengatur data agar mudah disusun secara sistematis. Hal demikian berupaya

untuk memudahkan dalam proses analisisnya, sehingga dengan ini penulis menggunakan pola deskriptif-analitis.

4. Deskriptif-analitis

Untuk memperoleh pemikiran M. Dawam Rahardjo, penulis menggunakan metode deskriptif sebagai langkah awal untuk menggambarkan secara sistematis konsep yang ditemukan oleh M. Dawam Rahardjo.

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi. Dalam analisis ini penulis menggunakan analisis isi deskriptif dan eksplanatif. Ini artinya bahwa penulis menyelami ayat-ayat riba menurut penafsiran M. Dawam Rahardjo dalam Ensiklopedia Al-Qur'an berdasarkan konsep kata kunci. Adapun langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

Langkah pertama adalah melakukan Analisis Isi Deskriptif adalah menggambarkan secara detail mengenai penafsiran riba menurut M. Dawam Rahardjo dalam artian peneliti tidak akan melakukan atau menguji hipotesis tertentu tetapi hanya memaparkan persoalan dan karakteristik penafsiran riba menurut M. Dawam Rahardjo dalam bukunya, dan langkah kedua adalah melakukan Analisis Isi Eksplanatif analisis ini adalah melakukan pengujian (hipotesis) mengenai penafsiran riba menurut M. Dawam Rahardjo dan menghubungkan variabel satu dan variabel lain yang memiliki keterkaitan di dalamnya.¹⁹

¹⁹ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 47.

Analisis Isi Eksplanatif di bagi dalam dua kelompok pertama, menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan hubungan di antara variabel. Dan kedua, menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan perbedaan variabel menurut komunikator, waktu, atau konteks tertentu.²⁰

Metode ini diharapkan mendapatkan keterangan serta hakikat yang lebih mendalam dengan cara menguraikan secara teratur seluruh pendapat M. Dawam Rahardjo tentang riba. Penulis berupaya mengupas ide pokok dari buah pikiran sang tokoh terkait persoalan yang menjadi fokus kajian tema pembahasan.

F. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah isi penelitian secara garis besar serta mendapatkan gambaran yang sistematis, pembahasan skripsi ini disusun dalam sistematika sebagai berikut:

Bab *pertama*, Bab ini memuat latar belakang masalah untuk mengetahui alasan pengangkatan penulisan, rumusan masalah untuk merumuskan masalah secara sistematis, tujuan dan kegunaan penelitian, tujuan pustaka untuk mengetahui posisi peneliti dengan kajian sebelumnya mengenai tema yang sama dan sekaligus untuk mengetahui yang akan penulis teliti, metode penelitian untuk mengetahui alat apa yang digunakan. Bab ini diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk mengetahui korelasi keseluruhan bab penulisan.

²⁰ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 49-52.

Bab *kedua*, berisi tinjauan umum kata riba, bab ini terbagi menjadi empat sub-bab. Sub-bab pertama, menjelaskan mengenai definisi riba. Sub-bab kedua, memaparkan definisi bunga bank. Subbab ketiga, menerangkan macam-macam riba. Sub-bab keempat, memaparkan wacana riba di dalam Al-Qur'an.

Bab *ketiga*, berisi gambaran dan karakteristik penafsiran riba menurut M. Dawam Rahardjo di dalam Ensiklopedi al-Qur'an.

Bab *keempat*, berisi analisis peneliti mengenai penafsiran riba menurut M. Dawam Rahardjo di dalam Ensiklopedi Al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci.

Bab *kelima*, terbagi dalam tiga subbab. Sub-bab pertama mengenai kesimpulan, sub-bab kedua tentang saran-saran, sedangkan sub-bab ketiga berisi penutup.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari semua penjelasan dalam penelitian ini, ada dua kesimpulan yang bisa penulis tarik. Pertama dalam menafsirkan ayat-ayat riba, Rahardjo mendekatinya seperti menulis isu tertentu untuk tulisan ilmiah. Kenyataan bahwa dalam penjelasannya, ia mengurutkan mulai dari sejarah sampai pada celah bagaimana riba bisa diatasi adalah alasan mendasar mengapa demikian. Mengenai pilihan ayat Alquran, Rahardjo menyesuaikan dengan sistematika barusan. Ayat-ayat yang menerangkan tentang sejarah riba, Rahardjo tafsirkan terlebih dulu sebagai pijakan, kemudian baru ayat-ayat lainnya yang tidak lain adalah bentuk implikasinya.

Bentuk implikasi di sini memuat empat isu, yakni dipertentangkannya riba dengan zakat dan sedekah, zakat adalah solusi dari Alquran untuk menggantikan riba, jual beli berbeda dengan riba, dan terakhir tentang jual beli yang berada di satu ruang dengan bisnis. Dalam mengonstruksi pandangan ini, Rahardjo memunculkan 9 ayat utama yang dirangkum menjadi 5 bagian terstruktur seperti di muka.

Kedua lebih pada apa itu yang Rahardjo sebut sebagai uang aktif atau pinjaman aktif. Di ranah teoretis, konsep ini memungkinkan seseorang untuk meminjam uang tanpa harus takut membayar bunga yang terlalu menjerat. Meski

nanti ada pembayaran timbale balik, tetapi itu menyesuaikan dengan hasil uang yang dipinjam dari pinjaman aktif, tidak seperti riba yang bagaimanapun harus membayar bunga dengan harga sekian. Adapun di ranah praktis, meninjau beberapa praktik yang sudah ada di lapangan, maka konsep uang aktif ini akan sangat membantu jika pemerintah bersedia untuk turut membumikannya—mengenalkan—ke masyarakat menengah ke bawah secara luas, sehingga ketika membutuhkan uang untuk usaha mereka tidak mengunjung rentenir, tetapi penyedia pinjaman aktif.

B. Saran

Meski banyak isu dalam Alquran yang ditafsirkan Rahardjo sudah banyak sekali yang membahas, tetapi belum ada yang berani untuk sampai pada pembahasan bagaimana semua isu yang dibahas Rahardjo tersebut benar-benar hidup dalam keseharian Rahardjo. Barangkali ini adalah satu celah yang nantinya bisa didiskusikan lebih lanjut, termasuk sejauh mana apa yang ditulis Rahardjo dalam tafsirnya tentang *riba* di atas dipraktikkan secara nyata oleh Rahardjo sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Ihsan dkk.. *Demi Toleransi, Demi Pluralisme*. Jakarta: Democracy Project, 2012.
- Ali, Zainuddin (ed). *Hukum Perbankan Syari'ah*. cet. I. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syari'ah; Wacana Ulama dan Cendikiawan*, (Jakarta: Central Bank of Indonesia and Tazkia Institute, 1999.
- Bentham, Jeremy. *A Defense of Usury*. Cambridge: Cambridge University Press, 2014.
- Eriyanto. *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Fachruddin, Fuad Mohd. *Riba Dalam Bank, Koperasi, Perseroan Dan asuransi*. cet. II. Bandung: Pt Alma'arif Percetakan offset, 1980.
- Gadamer, Hans Georg. terj. Joel Weisheimer and Donal G Marshall, *Truth and Method*. New York: Continuum, 2006.
- Gorke, Andreas. *Redefining the Borders of Tafsir: Oral Exegesis, Lay Exegesis, and Regional Particularities*", ed. Andreas Gorke dan Johanna Pink, *Tafsir and Islamic Intellectual History: Exploring the Boundaries of a Genre*. London: Oxford University Press, 2014.
- Hadi, Abu Sura'i Abdul. *Bunga Bank Dalam Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash, 1993.

Hamka. Tafsir Al-Azhar. IV. Jakarta: Panjimas, 1986.

Haneef, Mohamed Aslam. *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer: Analisis Komparatif Terpilih*. Cet. I. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Harahap, Sabirin. *Bunga Uang dan Riba Dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1993), hlm. 18.

Hasanah, Uswatun. "Model dan Karakteristik Penafsiran Muhammad Abduh dan Rasyid Rida dalam Tafsir Al-Manar", *Hermeneutik*, Vol. 9. No.2. 2015. 313-334.

Hatta, Muhammad. *Beberapa Pasal Ekonomi: Jalan ke Ekonomi dan Bank*. Jakarta: Balai Pustaka, 1958.

Jauziyah, Ibnu Qayyim. *I'lam al-Muwaqqi'in 'an Rabb al-'Alamin*. Beirut: Dar al-Fikr, t.th.

Kamasa, Frassminggi. *The Age of Deception: Riba dalam Globalisasi Ekonomi, Politik Global dan Indonesia*. cet. 1. Jakarta: Gema Insani, 2012.

Mawdudi, Abu al-A'la. *Riba*. Bairut: Dar al-Fikr, t.t..

Mujahid, Ahmad. "Makna Sinkronik-Diakronik Kata 'Usr dan Yusr dalam Surat Al-Insyirāh", *RELIGIA*, [S.l.], p. 97-114, apr. 2019.

Muthahhari, Murthadha. *Pandangan Islam tentang Asuransi dan Riba* terj. Irwan Kurniawan. Bandung: Pustaka Hidayah, 1995.

- Naim, Ngainun. "Pluralisme sebagai Jalan Pencerahan Islam: Telaah Pemikiran M. Dawam Rahardjo", *Salam: Jurnal Studi Masyarakat Islam*. 15:2. 2012. 276-290.
- Nasution, Khoiruddin. *Riba dan Poligami: Sebuah Studi atas Pemikiran Muhammad Abduh*. cet. I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Nuruddin, Amiur. *Darimana Sumber Hartamu? "Renungan tentang bisnis islam dan ekonomi syari'ah"*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Poerwardaminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Prawiranegara, Syafaruddin. *Ekonomi dan Keuangan: Makna Ekonomi Islam*. dalam Ajip Rosidi (ed.). *Kumpulan Karya Terpilih*. cet. III. Jakarta: PT Gita Karya, 1998.
- Qardhawi, Yusuf. *Haruskah Hidup Dengan Riba*. terj. Salim Basyarail. Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Quraishi, Anwar Iqbal. *Islam dan Teori Pembungaan Uang*. terj. Chalil Basri. cet. II. Jakarta: Tinta Mas, 1985.
- Qutb, Sayyid. *Tafsir Ayat ar-Riba*. terj. Zaid Husein al-Hamid. Surabaya: Mutiara Ilmu, 1986.
- Rahardjo, Dawam. *Nasionalisme Sosialisme dan Pragmatisme: Pemikiran Ekonomi Politik Sumitro Djojohadikusumo*. Jakarta: LP3ES, 2017.
- _____ *Ensiklopedia Al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci*. cet. II. Jakarta: Paramadina, 2002.

_____. *Masyarakat Madani: Agama, Kelas Menengah, dan Perubahan Sosial* (Jakarta, LP3ES, 199).

Rahman, Afazalur. *Doktrin Ekonomi Islam* terj. Soeroyo. III.

Rodinson, Maxime. *Islam dan Kapitalism*, (pen) Asep Hikmat, (Bandung: IGRA), hlm. 152.

Rusyd, Ibnu. *Bidayah al Mujtahid Wa Nihayah al Muqtasid*. juz II. Beirut: Dar Al-Jiil, 1409 H/1989.

Sabiq, Sayyid. *Fiqh as-Sunnah*. Bairut: Dar al-Fikr, 1980.

Saeed, Abdullah. *Bank Islam dan Bunga Studi Kritis dan Interpretasi Kontemporer Tentang Riba dan Bunga* terj. Arif Maftuhin. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

_____. *Menyoal Bank Syari'ah: Kritik atas Interpretasi Bunga Bank Kaum Neo-Revivalis* ter. Arif Maftuhin. Jakarta: Paramadina, 2004.

Saifullah, Muhammad. "Hermeneutika Alquran Virtual: Kajian atas Penafsiran Alquran Nadirsyah Hosen di Facebook, Twitter, Telegram, dan Website", *Tesis*, Fakultas Interdisciplinary Islamic Studies, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Sanaky, Hujair A. H. "Metode Tafsir [Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna atau Corak Mufassirin]" *Al-Mawarid*, edisi XVIII Tahun 2008. 263-284.

Shihab, M. Quraish. *Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosakata*. Jakarta: Lentera hati, 2007.

_____ *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. I. Jakarta: Lentera Hati, 2006.

_____ *Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Vol. 10. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

_____ *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 1996.

Soehadha, Mohammad. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka Press, 2012.

Subekhi, Muhammad. "Bunga Bank Dalam Pandangan Abdullah Saeed". *Skripsi*. Fak. Syariah dan Hukum. 2014.

Sudewo, Eri. *Ekonomi Bebas Bunga*. t.p.: Bandung, 1999.

Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Ubaidah, Darwis Abu. *Tafsir Al-Asas: Tafsir Lengkap dan Menyentuh Ayat-ayat Seputar Islam, Iman, dan Ihsan*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2012.

Wirnyaningsih. *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. Cet. III. Jakarta: Kencana, 2007.

Zahrah, Muhammad Abu. *Buhus fi al-Riba*. Kairo: Dar al-Buhus al-'Ilmiyyah.

Zaini, Achmad. "Model Interpretasi Al-Quran Abdullah Saeed", *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman* 6. no. 1 (September 1, 2011): 25-36.

Zarkasy, Badruddin. *Ulum Al Qur'an*, 1/31.

Zuhaili, Wahbah. *Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh*. Bairut: Dar al-Fikr, 1986.

Zuhri, Muhamma. *Riba Dalam Al-Qur'an dan Masalah Perbankan Sebuah Tilikan Antisipatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.



CURRICULUM VITAE

HADI SUHADA

hadisuhada96@gmail.com

Laki-laki | 24 tahun | Jawa Tengah | 167 cm | 70 kg

Tempat Tanggal Lahir: Kab. Pati, 15 Februari 1996

Agama: Islam | Kewarganegaraan: Indonesia

Status: Belum Menikah | Hobi: Membaca; Futsal

Kontak: +62 822-4158-0025

Alamat

Asal : Ds. Semirejo RT 04 RW 02 Kec. Gembong Kab. Pati Jawa Tengah

Domisili: Gowok Komplek Polri Blok E1 No. 206 A 6 RT 15 RW 07 Banguntapan Kel.
Caturtunggal Kec. Depok Kab. Sleman 55281

Bahasa

Bahasa Arab (IKLA/TOAFL)

مجموع الدرجات : ٤٧٠ | فهم المسموع : ٢٥ | التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية : ٣٦ | فهم المقروء : ٢٠

Bahasa Inggris (TOEC/TOEFL)

Listening : **40** | Writing : **37** | Reading : **43** | Total Score : **400**

Pendidikan Formal :

2001 – 2007 : SDN 5 Semirejo Kab. Pati

2007 – 2010 : SMPN 01 Tlogowungu Kab. Pati

2010 – 2013 : MA Salafiyah Kajen Kab. PATI | Jurusan : MAK

2013 – (sekarang) : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta | Prodi :
Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam